

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
KIMIA LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT
PADA SISWA KELAS X SMA**

Ridola Lumbanraja (409631021)

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar kimia siswa dengan penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non elektrolit di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Dalam penelitian digunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi dan kelas kontrol dengan penerapan metode ceramah. Jumlah siswa pada masing-masing kelas tersebut adalah 40 orang. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah test objektif dengan 5 option dan berjumlah 20 soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Berdasarkan pengujian instrumen tes diperoleh reabilitas sebesar 0,8074 dengan $r_{tabel} = 0,312$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non elektrolit yang diberi penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi lebih besar dari hasil belajar kimia siswa yang diberi penerapan metode ceramah. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pembelajaran kontekstual dan metode demonstrasi adalah 67 % dan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode ceramah adalah 44 % dan diperoleh perbedaan hasil belajar siswa sebesar 23%. Hasil uji statistik t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,10 > 1,67$). Hal ini menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen sebesar 67% dan peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas kontrol sebesar 44%. Penerapan pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi berpengaruh terhadap aspek kognitif siswa, yaitu pada aspek kognitif pengetahuan (C1) 42,3%, pemahaman (C2) 45,5%, penerapan (C3) 37,6% dan analisis (C4) 32,4%. Berdasarkan data yang diperoleh dari test hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif yang ditonjolkan dari model pembelajaran pendekatan kontekstual dan metode demonstrasi ini adalah ranah kognitif pemahaman.